

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

BLT dimulai ketika terjadinya pandemic Corona yakni bulan April 2020 untuk warga yang terdampak Covid 19 agar menjaga daya beli masyarakat dan melepas keterpurukan (Nurahmawati, 2020).

Seiring berkembangnya zaman dan kemajuan teknologi yang hadir dalam kehidupan manusia, memotivasi untuk selalu meningkatkan kemampuan di berbagai bidang. Salah satunya dalam perkembangan sistem penentuan BLT.

BLT adalah upaya yang diberikan oleh pemerintah yang berupa bantuan uang atau bantuan lainnya kepada warga yang membutuhkan, baik dengan persyaratan tertentu. Penyaluran BLT disesuaikan dengan kebijakan pemerintah pusat (Prahartiwi & Rosita, 2021).

Meskipun telah diatur sesuai dengan peraturan, BLT menghadapi beberapa masalah dalam pelaksanaannya. Salah satu masalah yang sering muncul adalah ketidakakuratan dalam penentuan penerima bantuan. Yang seharusnya menerima justru tidak menerima BLT. Ketidakakuratan ini disebabkan oleh absennya sistem komputer sebagai panduan. Seringkali, penentuan penerima BLT sekadar mengandalkan pengumpulan data secara manual yang diterapkan oleh petugas RT di wilayah tersebut. Hal yang serupa terjadi di Kelurahan Cibubur, di mana proses pengumpulan data penerima BLT masih dilakukan secara manual oleh RT/RW di wilayah tersebut, sehingga pengolahan data memakan waktu dan menyebabkan ketidaksinkronan dalam data penerima BLT. Penggunaan sistem konvensional ini juga dapat mengakibatkan ketidakakuratan dalam pemilihan penerima BLT.

Dengan adanya permasalahan dalam sistem lama untuk pengolahan dan penentuan keputusan, ada kekhawatiran bahwa masalah yang serupa akan terus muncul dalam penentuan penerima BLT. Untuk mencegah kasus semacam itu, beberapa solusi telah diusulkan untuk membantu tahapan pengambilan keputusan. Salah satu solusinya yaitu penggunaan SPK dalam pemilihan penerima BLT.

Sistem Pendukung Keputusan didukung oleh sistem yang mempunyai tiga bagian saling terkait seperti sistem bahasa, sistem pengetahuan dan sistem pemrosesan masalah. Dalam proses penyelesaian masalah yang dihadapi, sistem pendukung keputusan berfungsi sebagai sistem penentuan penerima BLT (Rendi Haryono Septy & Devega, 2022). Sistem pendukung keputusan dibuat sebagai pengambilan keputusan didukung oleh data atau informasi yang tepat sehingga keputusan yang diambil menjadi sesuai tujuan (Ningtyas & Suyatno, 2021).

Sistem pendukung keputusan memakai kombinasi algoritma Weighted Product (WP) dan Simple Additive Weighting (SAW) merupakan metode yang digunakan sebagai menentukan prioritas dari berbagai alternatif. Penerapan Weighted Product (WP) dan Simple Additive Weighting (SAW) dalam penelitian ini yaitu menetapkan prioritas warga yang paling cocok untuk menerima dana kompensasi BLT sesuai dengan kriteria yang diinginkan (Narti et al., 2019).

Metode Simple Additive Weighting (SAW) dipilih karena setiap kriteria mampu menentukan nilai bobotnya dilanjutkan dengan normalisasi matriks keputusan. Sedangkan metode Weighted Product (WP) dipilih karena setiap kriteria dapat perbaikan bobot, dilanjutkan Preferensi alternatif (Vektor S) lalu dilakukan perankingan untuk memilih prioritas tertinggi warga yang mendapat BLT (Apriani et al., 2021).

Berdasarkan gambaran masalah yang telah diuraikan, penulis merasa tertarik ingin melakukan penelitian terkait sistem pendukung keputusan memakai kombinasi algoritma Simple Additive Weighting (SAW) dan Weighted Product (WP) sebagai alternatif solusi menetapkan prioritas penerima BLT yang sesuai kriteria.

1.2 Perumusan Masalah

Masalah yang dihadapi penulis untuk membuat penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana mengkombinasikan metode Simple Additive Weighting (SAW) dan Weighted Product (WP) dalam menetapkan calon penerima BLT agar tepat sasaran?

- b. Apakah kombinasi metode Simple Additive Weighting (SAW) dan Weighted Product (WP) semakin banyak data alternatif yang diuji dapat memengaruhi tingkat akurasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian yaitu:

- a. Mengetahui akurasi dari kombinasi metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dan *Weighted Product* (WP) dalam menentukan calon penerima BLT
- b. Membuat sistem pendukung keputusan untuk menentukan calon penerima bantuan yang dapat membantu RT/RW setempat

1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Universitas

Diharapkan penelitian ini sebagai sumber pengetahuan untuk pihak kampus dan menjadi referensi dalam memperkaya kajian untuk peneliti selanjutnya.

1.4.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat membantu peneliti berikutnya dalam membuat cara yang lebih mudah dalam menerapkan metode untuk proses penentuan keputusan bantuan langsung tunai.

1.4.3 Bagi Pemerintah

Diharapkan penelitian sistem pendukung keputusan penentuan penerima BLT dapat membantu pemerintah dalam menentukan penerima yang akurat.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Masyarakat terutama penerima BLT mendapatkan manfaat karena penentuan keputusan yang tepat sasaran.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penulisan skripsi ini dibutuhkan adanya batasan masalah agar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan hingga dapat mencapai tujuan dari penelitian. Batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Aplikasi yang dipakai untuk menentukan penerima BLT menggunakan kombinasi algoritma Simple Additive Weighting (SAW) dan Weighted Product (WP).
- b. Aplikasi dibuat dengan Bahasa PHP dengan database MySQL.

1.6 Kontribusi

Penelitian sistem pendukung keputusan penentuan penerima BLT ini dapat digunakan pemerintah untuk mendukung keputusan penentuan penerima BLT tepat sasaran. Penelitian ini juga bisa dijadikan referensi penulis selanjutnya.

